BAB III
METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Melalui strategi ini, penulis menggambarkan hubungan antara penerapan kebijakan restrukturisasi kredit konsumer dalam upaya peningkatan kualitas kredit kepemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Perseo) Tbk. Sehingga dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan yang lengkap mengenai efetivitas upaya peningkatan kualitas kredit kepemilikan rumah yang akan diteliti dalam prosedur penerapan kebijakan restrukturisasi kredit konsumer pada kredit kepemilikan rumah (KPR) yang telah berjalan sampai saat ini serta dapat mengetahui hubungannya dalam meningkatkan kualitas kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Pesrseo) Tbk

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013:215) populasi diartikan sebbagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, penelitian kualitatif dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajian tidak akan diberlakukan ke populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang ada. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau pastisipisan, informan dalam penelitian. Narasumber dalam penelitian ini yaitu *Branch Collection Unit*yang terdiri dari 1 (satu) *Branch Collection Unit Head yaitu* Bapak Gagat dan 1 (satu) orang staff yaitu Ibu Bunga pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Kelapa Gading Square.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Data lainnya diperoleh penulis dengan membaca buku, internet dan literatur lain yang berkaitan dengan bahan skripsi. Penelitian ini membutuhkan serangkaian data dan beberapa sumber data untuk dianalisis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah dari hasil wawancara langsung, baik dengan pimpinan dan karyawan yang terkait langsung dengan pelaksanaan restrukturisasi kredit konsumer. Penulis melakukan wawancara pada *Branch Collection Unit*yang terdiri dari 1 (satu) *Branch Collection Unit Head yaitu* Bapak Gagat dan 1 (satu) orang staff yaitu Ibu Bunga.

Data sekunder adalah data yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diperoleh dari dokumen-dokumen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk serta buku literatur yang terkait dengan restrukturisasi kredit konsumer.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Berikut penjelasan dari masing-masing metode pengumpulan data.

Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data primer dari objek penelitian yang dilakukan dengan peninjauan langsung ke lapangan yang meliputi wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi (*documentation*). Wawancara (*interview*) yaitu mengadakan wawancara langsung dan mengajukan pertanyaan kepada Bapak Gagat Bangun Karyadi sebagai *Branch*

Collection Unit Head dan Ibu Bunga sebagai staff *Collection Coordinator* pihak yang terkait dalam perusahaan tersebut, baik secara lisan maupun tertulismengenai kebijakan, pelaksaan serta hambatan dan upaya penyelesaian hambatan pelaksaan restukturisasi kredit konsumer.

Pengamatan (*observasi*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara langsung peninjauan atau pengamatan ke lokasi objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan memperhatikan proses restrukturisasi kredit konsumer yang sudah dilaksanakan.

Dokumentasi (*documentation*) yaitu cara mengumpulkan data-data seperti Sejarah Singkat Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Prosedur pemberian Kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Laporan Kolektibilitas Kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Prosedur proses restrukturisasi kredit bermasalah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu suatu penelitian yang akan dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan, dengan cara mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teoritis dan hasil tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis atas data yang diperoleh dalam studi lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran dalam memecahkan masalah yang ada. Peneliti mendapatkan data sekunder dari buku dan jurnal yang didapat dari internet.

3.4. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian agar dapat dilakukan dengan benar, maka diperlukan operasional variabel yang terkait sebagai indikator dari penelitian tersebut. Operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Penentukan jenis indikator, serta skala variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sesuai dengan judul penelititan mengenai Kredit Bermasalah dan

upaya peningkatan kualitas kredit pemilikan rumah (KPR) yang disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator		Jenis Data
1.	Kebijakan Restrukturisasi Kredit Konsumer	a)Aspek Yuridis		Kualitatif
		b)Aspek Teknis dan Operasional		
2.	Efektifitas Pelaksanaan Restukturisasi Kredit Konsumer	a)Tujuan Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit		Kualitatif
		b)Status Kualitas Kredit Nasabah		
3.	Hambatan dan Upaya Penyelesaian Hambatan Restukturisasi Kredit Konsumer	a)Penawaran Restrukturisasi	Tolak	Kualitatif
			Terima	
		b)Syarat-syarat pengajuan Restrukturisasi Kredit	Terpenuhi	
			Tidak Terpenuhi	
		c)Kepatuhan Perjanjian Debitur Restrukturisasi Kredit	Patuh	
			Melanggar	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang termasuk operasional variabel. Masing-masing variabel memiliki beberapa indikator. Semua variabel pada tabel menunjukkan jenis data kualitatif.

3.5. Metode Analisis Data

Rangkaian data yang telah terkumpulselanjutnya akan dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengolahan agar dapat diintepretasikan dengan baik. Berikut rumusan dalam metode analisis data.

Rumusan yang pertama dapat diintepretasikan dengan menggunakan aspek-aspek yang dideskriftifkan secara umum yaitu aspek yuridis dan aspek teknis serta operasional. Indikator aspek yuridis dalam pelaksanaan Kebijakan Restrukturisasi Kredit Konsumer Bank BTN terdiri dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/28/DNPB tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2015 tanggal 24 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum dan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Aspek teknis dan operasional pelaksanaan restrukturisasi kredit konsumer pada BTN KC Kelapa Gading Square dapat diintepretasikan menggunakan dua indikator peraturan internal Bank BTN. Peraturan internal bank yaitu terdiri dari Peraturan Direksi Nomor 9/PD/CCRD-AMD/2014 tanggal 04September 2014tentang Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan Surat Edaran Direksi No. 54/DIR/CCRD/2014 tanggal 22 Desember 2016 perihal Restrukturisasi Kredit Konsumer.

Rumusan yang kedua terkait efektivitas pelaksanaan restrukturisasi kredit konsumer akan terjawab dengan menggunakan indikator tujuan pelaksanaan restrukturisasi kredit konsumer dan status kualitas kredit debitur setelah dilakukan restrukturisasi kredit. Pelaksaaan Restrukturisasi Kredit Konsumer dinyatakan efektif apabila indikator tujuan-tujuan dapat tercapai, diantaranya adalah menghindari kerugian bagi pihak Bank, membantu meringankan kewajiban Debitur dan menghindari penyelesaian kredit melalui lembaga-lembaga hukum.

Status kualitas kredit debitur telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Pasal 12 Ayat3menyebutkan bahwa Kualitas Kredit ditetapkan menjadi lima macam. Macam kualitas kredit yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet.

Rumusan yang ketiga agar dapat mengidentiifikasi hambatan dan upaya penyelesaian hambatan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit tersebut maka perlu adanya indikator-indikator. Indicator yang dibutuhkan adalah penawaran restrukturisasi kredit konsumer kepada debitur, persyaratan pengajuan restrukturisasi konsumer debitur dan kepatuhan debitur terkait perjanjian restrukturisasi kredit

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan beberapa tahap. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dari divisi-divisi yang berhubungan langsung dengan kredit dan pengumpulan berbagai informasi

lapangan di lokasi penelitian. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah laporan-laporan yang didapat dari manajamen perusahaan serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian. Tahap akhir adalah analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan kemudian membuat kesimpulan dan saran.